

Nama : Arianis Pratami Junanda

NPM : 2312120030

Kelas : GAKI - Akuntansi Keperilakuan

Resume Bab 1

## Pengenalan Akuntansi Keperilakuan

Akuntansi Keperilakuan adalah alat penghubung akuntansi dan ilmu sosial yang berhubungan dengan bagaimana perilaku manusia memengaruhi informasi akuntansi dan keputusan-keputusan organisasi serta bagaimana informasi akuntansi memengaruhi keputusan-keputusan organisasi dan perilaku manusia.

### • Peran Akuntansi

#### a. Lingkup Akuntansi

Entitas atau organisasi dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu entitas privat / sektor privat dan entitas publik / sektor publik. Entitas privat / sektor pribadi / sektor swasta adalah organisasi yang salah satu tujuan utamanya adalah memperoleh laba dan meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan, contohnya: Perseorangan, firma, CV, PT, BUMD, BUMN, dan Koperasi. Entitas publik / sektor publik adalah organisasi yang bertujuan untuk kepentingan masyarakat (publik), yaitu memberikan pelayanan dan menyejahterakan masyarakat, yang tidak berorientasi mencari laba, contohnya: Pemerintah, parpol, ormas, LSM, yayasan, perkumpulan, pendidikan, kesehatan, keamanan. Para pemangku kepentingan adalah berbagai pihak yang memiliki kepentingan pada suatu entitas. Pemangku kepentingan internal adalah para manajer dan karyawan yang bekerja dalam organisasi entitas tersebut, sedangkan pemangku kepentingan eksternal adalah para pelanggan, pemasok, pemegang saham, kreditor, Serikat pekerja, analis keuangan, lembaga pemerintah, dan pihak eksternal lainnya. Akuntansi dikelompokkan menjadi 3, yaitu (1) akuntansi keuangan, (2) akuntansi manajemen, dan (3) akuntansi keperilakuan.

Akuntansi keuangan → menekankan pelaporan informasi untuk stakeholder eksternal

Akuntansi manajemen → menekankan penyajian informasi untuk stakeholder internal

Akuntansi keperilakuan → alat penghubung antara akuntansi dan ilmu sosial

#### b. Sistem Informasi Akuntansi

Akuntansi sebagai sistem informasi berfungsi memproses data dari lingkungannya dengan cara mengukur dan mencatat, meringkaskannya menjadi informasi dan menyajikannya dalam bentuk informasi atau laporan-laporan kepada pihak internal dan eksternal secara kuantitatif serta kualitatif. Akuntansi sebagai bahasa bisnis berfungsi mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan maupun informasi lainnya mengenai manusia, organisasi, program sosial, aktivitas tata kelola, dan usaha-usaha bisnis kepada pihak internal dan eksternal untuk pematangan keputusan, perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian bisnis.

#### c. Peran Akuntan

Akuntan manajemen adalah para akuntan yang bekerja penuh waktu dalam suatu organisasi yang bertujuan laba, misalnya BUMS, BUMN, BUMD, Koperasi dan lain-lain. Akuntan publik adalah para akuntan yang berprofesi sebagai auditor dan konsultan pada kantor akuntan publik atau jasa akuntansi. Akuntan sektor publik adalah para akuntan yang bekerja pada sektor publik atau organisasi tidak bertujuan laba, misalnya yayasan, LSM, lembaga sosial, dan organisasi pemerintah. Akuntan manajemen pemerintah adalah akuntan yang bekerja di lembaga pemerintah. Auditor pemerintah adalah para akuntan



yang bekerja pada lembaga-lembaga pemerintahan sebagai auditor. Akuntan Pendidik adalah akuntan yang bekerja sebagai pendidik (dosen) dalam bidang akuntansi.

### • Dimensi Keperilakuan Akuntansi

#### a. Definisi dan Lingkup Akuntansi Keperilakuan

Akuntansi Keperilakuan merupakan dimensi akuntansi yang menyangkut perilaku manusia dan hubungannya dengan perancangan, penyusunan, dan penggunaan Sistem Informasi akuntansi secara efisien & efektif. Lingkup akuntansi Keperilakuan menurut Siegel dan Marconi (1980)

1). Pengaruh Perilaku manusia terhadap desain, penyusunan, dan penggunaan Sistem Informasi.  
→ berhubungan dengan bagaimana sikap dan filosofi Manajemen memengaruhi sifat kendali akuntansi dan fungsi organisasi

2). Pengaruh Sistem akuntansi terhadap perilaku manusia  
→ berhubungan dengan pengaruh sistem akuntansi terhadap motivasi, produktivitas, pembuatan keputusan, kepuasan terhadap tugas atau pekerjaan dan kerjasama.

3). Metode memprediksi dan strategi untuk mengubah perilaku manusia.

→ berhubungan dengan peran sistem akuntansi untuk memengaruhi perilaku.

#### b. Aplikasi Akuntansi Keperilakuan

Akuntansi Keperilakuan mempunyai manfaat ekonomi dan kemanusiaan yang sangat banyak. Tujuan akuntansi Keperilakuan adalah untuk mengukur dan mengevaluasi faktor<sup>4</sup> Keperilakuan yang relevan dan mengkomunikasikan informasi mengenai hasil-hasilnya kepada para pembuat keputusan internal dan eksternal sehingga dapat melengkapi informasi relevan yang disajikan dalam laporan keuangan.

#### c. Peran Akuntansi Keperilakuan

Peran akuntansi Keperilakuan adalah memperluas Peran akuntansi tradisional dalam memberikan informasi relevan untuk pembuatan keputusan. Kemajuan dalam teknik<sup>5</sup> pengukuran dalam ilmu Keperilakuan sekarang ini memunculkan para akuntan dan pembuat keputusan untuk memperluas informasi dengan memasukkan dimensi Keperilakuan organisasi. Semakin banyak pihak yang menyatakan bahwa informasi berdimensi Keperilakuan organisasi bermanfaat bagi pembuat keputusan internal dan eksternal organisasi.

### • Sejarah Perkembangan Akuntansi perilaku

Kesadaran profesi akuntansi mengenai pentingnya disiplin ilmu perilaku mulai berkembang pada awal 1950-an (Siegel dan Marconi, 1980). Pada 1960-an hingga sekarang, semakin banyak artikel atau jurnal penelitian mengenai akuntansi Keperilakuan. Penelitian dilakukan berdasarkan ketertarikan para akademisi profesi akuntansi terhadap sifat perilaku manusia dan adanya pengaruh terhadap praktik akuntan dalam merancang sistem informasi akuntansi. Pertumbuhan studi akuntansi Keperilakuan mulai muncul dan berkembang terutama diprakarsai oleh akademisi Profesi akuntansi, pada 1978 jurnal akuntansi diterbitkan (Journal of accounting, organization, and society (AOS) dan research in Audit program oleh Peter Marwick